

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kehidupan sekarang teknologi dan ilmu pengetahuan semakin maju semua itu memiliki fungsi untuk menyelesaikan segala permasalahan kehidupan terutama pada perusahaan. Perkembangan sebuah bisnis juga menjadi tugas besar perusahaan untuk dapat berkompetisi sehingga sangat diperlukannya perhitungan yang tepat dalam proses pengambilan keputusan. Sehingga, pihak manajemen risiko banyak sekali mencari suatu metode atau pendekatan yang memberikan profit untuk perusahaan.

Masalah yang terjadi pada perusahaan adalah dalam pengendalian risiko pada proses operasional perusahaan yang mencakup kegiatan awal masuk bahan baku sampai bahan jadi. Menurut Ameyaw & Alfen (2017) risiko operasional mengacu pada kemungkinan bahwa pendapatan yang diperkirakan tidak akan tercapai karena kegagalan proses internal, orang dan sistem atau dari peristiwa eksogen. Risiko sering mengganggu perusahaan untuk mendapatkan profit lebih besar, karena mengalami kerugian finansial baik secara besar maupun secara perlahan tanpa disadari pihak perusahaan. Risiko yang muncul di lingkungan perusahaan bisa dari internal maupun eksternal perusahaan. Risiko yang terjadi tidak hanya satu akan tetapi sangat beragam, misalnya adalah risiko finansial, sumber daya manusia, produksi, kompetisi, kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan beragamnya risiko yang terjadi dalam sebuah perusahaan, maka perlu dilakukan pengendalian risiko.

Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan apapun yang kita lakukan tidak lepas dari risiko baik risiko positif dan negatif. Menurut Lokobal *et al.*, (2014) kata risiko menurut bahasa Arab yang memiliki arti hadiah yang tidak diharapkan datangnya dari surga. Risiko adalah sesuatu yang mengarah pada ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa selama selang waktu tertentu yang mana peristiwa tersebut menyebabkan suatu kerugian baik itu kerugian kecil yang tidak begitu berarti maupun kerugian besar yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan. Risiko pada

umumnya dipandang sebagai sesuatu yang negatif, seperti kehilangan, bahaya, dan konsekuensi lainnya. Kerugian tersebut merupakan bentuk ketidakpastian yang seharusnya dipahami dan dikelola secara efektif oleh organisasi sebagai bagian dari strategi sehingga dapat menjadi nilai tambah dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Menurut Lai & Lau (2012) manajemen risiko menjadi aspek penting untuk kesuksesan bisnis. Manajemen risiko "mengacu pada perencanaan, pemantauan dan pengendalian kegiatan yang didasarkan pada informasi yang dihasilkan oleh kegiatan analisis risiko". Sementara manajemen risiko "menggambarkan keseluruhan proses di mana risiko dianalisis dan dikelola.

Risiko operasional perusahaan terjadi pada proses internal yang akan memberikan dampak kerugian. Definisi BIS II tentang "risiko operasional" tidak mengacu pada semua sumber risiko non-keuangan, tetapi mendefinisikan risiko operasional sebagai "risiko kerugian dihasilkan dari proses internal yang tidak memadai atau gagal, orang, dan sistem, atau dari peristiwa eksternal. "Definisi ini kurang jelas dalam dua hal utama: Pertama, mengabaikan risiko bisnis kategori penampung risiko yang dihasilkan ketika perusahaan mengalami kerugian karena alasan ekonomi biasa. Menurut Djohanputro (2006) risiko operasional, yaitu potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena tidak berfungsinya suatu sistem, SDM, Teknologi, atau faktor lainnya. Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan dimana segala risiko yang terkait dengan fluktuasi hasil usaha perusahaan akibat pengaruh dari hal-hal yang terkait dengan kegagalan sistem atau pengawasan dan peristiwa yang tidak dapat dikontrol oleh perusahaan.

Dengan ini peneliti ingin mengurangi risiko yang sering memiliki permasalahan kompleks dalam operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan unggul terhadap kompetitor dalam proses bisnis. Penelitian ini menggunakan metode *House Of Risk* (HOR) dapat mengidentifikasi *risk event*, *risk agent*, mengetahui nilai ARP (*Aggregate Risk Potential*) dan melakukan strategi penanganan untuk aksi mitigasi dari yang sulit sampai yang termudah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana strategi penanganan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko operasional perusahaan?

1.3 Batasan Permasalahan

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian mencari biaya kerugian yang di akibatkan sebuah risiko.
2. Penelitian mencari risiko pada operasional utama perusahaan pembuatan sarung tangan
3. Penelitian dilakukan dari bahan baku masuk sampai menjadi bahan jadi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yang akan dicapai pada adalah untuk mengurangi risiko yang ada pada sebuah perusahaan yang diketahui melalui nilai *Aggregate Risk Potential* dari yang kecil sampai terbesar yang ada dalam metode *House Of Risk*. Sehingga, dapat dilakukan strategi penanganan untuk mengurangi risiko dari yang sulit sampai yang termudah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan nilai *Aggregate Risk Potential* yang akan digunakan untuk menentukan prioritas agen risiko yang perlu untuk ditangani.
2. Untuk mengetahui strategi penanganan mengurangi risiko dari yang sulit sampai yang termudah.

1.6 Sistematika Penulisan

Gambaran mengenai penelitian yang dilakukan, dapat disusun dalam suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Ini merupakan penjelasan secara umum mengenai obyek studi penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat diadakannya penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Ini menjelaskan secara ringkas teori-teori yang relevan tentang manajemen risiko yang ada pada operasional perusahaan, serta penilain probabilitas risiko apa yang sangat besar dampaknya pada perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Ini menguraikan tentang pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Berisi tentang data yang didapatkan dari hasil penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian. Hasil pengolahan data akan ditampilkan baik secara tabel, gambar, diagram, dan grafik. Pada bab ini adalah menjadi acuan untuk bab selanjutnya dalam melakukan analisa dan pembahasan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang pembahasan sebuah hasil yang diperoleh selama penelitian Analisa risiko apakah sudah sesuai hasil dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan saran.

BAB VI PENUTUP

Berikan tentang kesimpulan hasil Analisa yang sudah dilakukan dalam penelitian serta memberikan saran-saran atas hasil yang telah dicapai dalam penelitian dan permasalahan yang didapatkan selama penelitian, sehingga dapat memberikan rekomendasi kajian pada penelitian selanjutnya.